



## Analisis Penggunaan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kadubera 4

Siti Nuraeni<sup>1</sup>, Amalia Aprianti<sup>2</sup>, Patra Aghtiar Rahman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Corresponding Author:  [amaliaaprianti95@gmail.com](mailto:amaliaaprianti95@gmail.com)

### ABSTRACT

#### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received

10 November 2024

Revised

21 December 2024

Accepted

01 January 2025

Key Word

How to cite

Penelitian ini menganalisis efektivitas media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD Negeri Kadubera 4. Sebanyak 29 siswa dilibatkan, dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket. Hasil menunjukkan bahwa media gambar seri mampu meningkatkan nilai rata-rata keterampilan menulis siswa dari 60,5 menjadi 80,7. Siswa menjadi lebih mampu menyusun langkah-langkah prosedur secara runtut dan sesuai kaidah kebahasaan. Media gambar seri tidak hanya memperjelas alur langkah prosedur, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis. Media ini dapat menjadi strategi efektif bagi guru untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa.

*Menulis Teks Prosedur, Gambar Seri, Keterampilan Menulis.*

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>



This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Kemampuan menulis adalah salah satu keterampilan mendasar yang tidak kalah penting dari keterampilan membaca (İlker & Melekoğlu, 2017). Maka dari itu keterampilan menulis harus sudah mulai dikembangkan sejak dini terutama di tingkat sekolah dasar. Menulis tidak hanya melibatkan kemampuan merangkai kata, tetapi juga berpikir sistematis dan logis, yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan akademik maupun sosial. Menurut Sukma & Puspita (2023) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis adalah aktivitas menyampaikan pesan, ide, atau gagasan secara tertulis melalui tahapan tertentu sesuai konteks, menghasilkan tulisan yang bermakna dan menjadi sebuah karya. Salah satu bentuk teks yang perlu dipelajari dan dikuasai siswa dalam keterampilan menulis adalah teks prosedur.

Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah tentang gambaran proses berlangsungnya suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan (Apriyani & Pratiwi, 2022). Kemampuan menulis teks prosedur bermanfaat bagi siswa dalam memahami serta menyusun informasi secara urut dan

runtut. Dalam konteks sekolah dasar, keterampilan ini sangat penting karena membangun dasar keterampilan berpikir terstruktur. Di SD Negeri Kadubera 4, guru menemukan bahwa banyak siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam menyusun teks prosedur. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra-penelitian, diketahui bahwa sebagian besar siswa belum mampu menyusun langkah-langkah prosedur dengan urutan yang logis dan lengkap. Kendala utama yang ditemukan adalah rendahnya pemahaman siswa tentang alur atau tahapan dalam suatu proses, serta kurangnya minat dan motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan menulis. Permasalahan ini perlu diatasi agar siswa dapat memenuhi standar kompetensi keterampilan menulis yang ditetapkan dalam kurikulum. Salah satu pendekatan yang berpotensi membantu siswa dalam memahami alur teks prosedur adalah penggunaan media gambar seri.

Media gambar seri menyajikan urutan kegiatan dalam bentuk visual, yang memungkinkan siswa mengaitkan langkah-langkah prosedur secara lebih mudah dan konkrit sehingga memudahkan siswa dalam menangkap isi dan maksud dari sebuah gambar seri (Wibowo et al., 2020). Gambar-gambar yang disusun secara berurutan memberikan gambaran yang jelas tentang proses atau tahapan yang perlu mereka tuliskan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur. Penggunaan gambar seri juga diduga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa (Pangestu, 2019). Hal tersebut karena materi yang disajikan secara visual lebih menarik bagi mereka dibandingkan dengan penjelasan teks semata.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual, seperti gambar seri, dapat memperkuat pemahaman dan memudahkan siswa dalam menyusun teks (Lubis & Ritonga, 2024; Lubis, 2024). Namun, pemanfaatan media gambar seri dalam konteks menulis teks prosedur di tingkat sekolah dasar masih jarang dieksplorasi secara mendalam (Saputri). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat menggali lebih jauh bagaimana siswa dan guru merasakan dan memanfaatkan media gambar seri dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur. Analisis terhadap penggunaan media gambar seri ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitasnya dan faktor-faktor apa saja yang berperan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Melalui penelitian ini, peneliti ingin memahami bagaimana media gambar seri digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas IV SD Negeri Kadubera 4. Penelitian ini berupaya menggali persepsi siswa terhadap media gambar seri, apakah media ini memudahkan mereka dalam menulis, serta bagaimana guru memanfaatkan media tersebut sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai efektivitas media gambar seri sebagai alat pembelajaran menulis. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif bagi guru tentang manfaat penggunaan media gambar seri. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu

memberikan masukan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, yang dapat diadopsi oleh sekolah lain untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan media dan metode pembelajaran yang mampu menarik minat siswa serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks prosedur secara sistematis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian di kelas IV SD Negeri Kadubera 4 ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan secara detail mengenai penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menulis teks prosedur (Darlis, 2023). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan berupa informasi yang menggambarkan media gambar seri, pengalaman guru dan siswa dalam menggunakannya, serta tantangan dan manfaat yang dirasakan selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada model (Miles et al., 2014; Ritonga et al., 2022) yang terdiri dari empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pertama, data dikumpulkan melalui angket (kuesioner) terbuka yang disebarikan kepada 29 siswa kelas IV, wawancara dengan guru, dan observasi saat pembelajaran berlangsung untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah reduksi data, di mana informasi yang diperoleh dari kuesioner, wawancara, dan observasi disaring dan dirangkum, mengidentifikasi tema-tema utama yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi hasil penelitian. Penyajian data ini menggambarkan temuan-temuan penting mengenai efektivitas media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis, yang mencakup temuan utama tentang pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa, serta memberikan rekomendasi untuk praktik pembelajaran di masa depan.

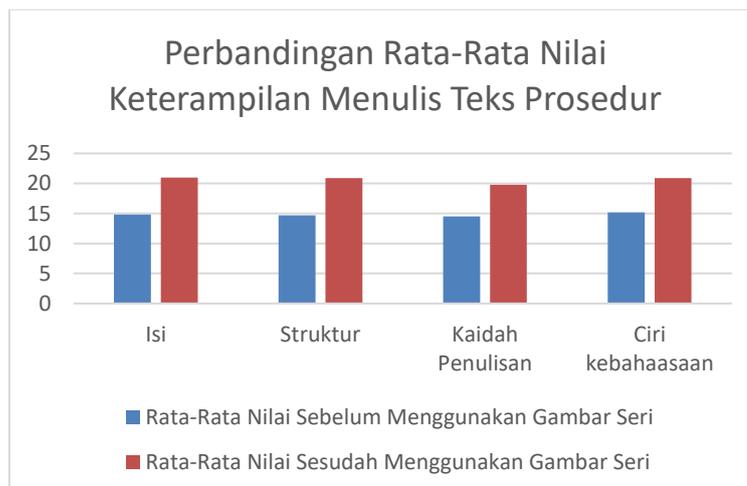
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas IV SD Negeri Kadubera 4. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, diketahui bahwa lebih dari 50% siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur yang runtut. Kesulitan ini terjadi karena rendahnya minat siswa dalam menulis dan terbatasnya kosakata yang mereka miliki. Hasil angket yang disebarikan kepada 29 siswa menunjukkan bahwa 18 siswa merasa bingung dalam menyusun kalimat serta

kesulitan dalam merangkai ide untuk menulis. Selain itu, 20 siswa menyatakan bahwa kegiatan menulis seringkali membuat mereka merasa lelah dan bosan. Melihat permasalahan ini, guru berupaya meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan media gambar seri sebagai salah satu metode pembelajaran. Setelah menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran, guru menyatakan bahwa siswa lebih termotivasi dan mampu menuangkan ide mereka dengan lebih mudah saat menulis teks prosedur.

Siswa merasa bahwa pembelajaran dengan media gambar seri lebih menarik, dan mereka menjadi lebih lancar dalam menyusun langkah-langkah prosedur secara urut. Dari hasil observasi peneliti saat pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa sebelum memulai materi, guru meminta siswa untuk menjelaskan secara lisan beberapa kegiatan sederhana yang sering mereka lakukan sehari-hari untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam memahami konsep prosedur. Guru kemudian menampilkan serangkaian gambar seri dengan proyektor yang menggambarkan langkah-langkah prosedural. Selama sesi pembelajaran, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide berdasarkan gambar yang ditampilkan. Siswa dengan antusias memberikan jawaban tentang urutan langkah-langkah dari gambar tersebut, dan guru merespons setiap jawaban dengan positif, yang meningkatkan motivasi siswa. Guru juga membantu siswa menyusun gambar-gambar tersebut dalam urutan yang benar untuk menciptakan rangkaian prosedur lengkap. Setelahnya, guru meminta siswa untuk menentukan judul teks prosedur berdasarkan gambar yang mereka lihat, dan banyak siswa yang antusias memberikan usulan judul. Selanjutnya, guru membagikan serangkaian gambar seri yang sudah diacak kepada masing-masing siswa. Siswa diminta untuk menyusun gambar tersebut dalam urutan yang benar dan menuliskan teks prosedur berdasarkan gambar, dengan memperhatikan alur langkah-langkah, struktur kalimat, dan penggunaan ejaan serta tanda baca yang benar.

Beberapa siswa diberi kesempatan untuk membacakan hasil tulisannya di depan kelas, sementara siswa lainnya memberikan tanggapan atau komentar atas hasil karya teman-temannya. Pada akhir kegiatan, guru memberikan umpan balik terhadap karya tulisan siswa. Umpan balik ini diberikan agar siswa lebih memahami kekuatan dan kelemahan dalam keterampilan menulis mereka, dan untuk memotivasi siswa, guru memberikan apresiasi kepada siswa yang memiliki hasil tulisan terbaik. Selama pembelajaran menggunakan media gambar seri, terlihat hampir semua siswa sangat antusias dan memperhatikan materi dengan baik. Mereka lebih fokus dan lebih interaktif dalam kegiatan tanya jawab. Siswa juga lebih mudah menemukan ide-ide yang akan mereka tuangkan dalam teks prosedur. Penggunaan media gambar seri ini mampu menciptakan variasi dalam pembelajaran, sehingga menimbulkan minat siswa dalam menulis teks prosedur, hal ini dapat dilihat pada grafik 1.



**Grafik 1.**

#### **Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV**

Berdasarkan analisis nilai rata-rata keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan media gambar seri, ditemukan bahwa sebelum pembelajaran menggunakan gambar seri, keterampilan menulis siswa dalam aspek isi, struktur, penulisan, dan kebahasaan hanya memperoleh nilai rata-rata total sebesar 60,5. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks prosedur yang urut dan jelas. Siswa hanya mampu menyusun dua hingga empat langkah dalam teks prosedur sederhana. Namun, setelah pembelajaran menggunakan media gambar seri, nilai rata-rata total meningkat menjadi 80,7. Siswa mampu menuliskan teks prosedur yang lebih terstruktur, menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar, dan merangkai kalimat dengan lebih baik. Rata-rata siswa sudah mampu menuliskan tiga hingga lima langkah sederhana berdasarkan satu rangkaian gambar seri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa mengalami peningkatan signifikan setelah pembelajaran menggunakan media gambar seri. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa media gambar seri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur karena dapat membantu siswa memahami langkah-langkah prosedur secara visual, sehingga memudahkan mereka dalam menyusun kalimat dan merangkai ide.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV di SD Negeri Kadubera 4, terutama dalam aspek isi, struktur, kaidah penulisan, dan kebahasaan. Media gambar seri membantu siswa menyusun langkah-langkah prosedur secara runtut dan logis, mengatasi kesulitan merangkai kalimat, serta menambah minat dan motivasi siswa dalam menulis. Sebelum menggunakan media gambar seri, siswa hanya mampu mencapai nilai rata-rata 60,5

dalam keterampilan menulis, yang menunjukkan kesulitan dalam menyusun teks yang terstruktur dan jelas. Setelah diterapkan, nilai rata-rata meningkat menjadi 80,7, mencerminkan peningkatan pemahaman siswa dalam menuliskan teks prosedur dengan lebih terperinci dan sesuai kaidah. Temuan ini mendukung efektivitas gambar seri dalam pembelajaran menulis, menunjukkan bahwa media visual dapat memperjelas tahapan prosedural, memotivasi siswa, dan memberikan alternatif yang efektif untuk mengatasi tantangan keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, E., & Pratiwi, W. D. (2022). Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Porsedur Kompleks Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 4(1), 35-41. <https://doi.org/10.34012/jbip.v4i1.2066>
- Darlis, A., Lubis, Y., Hasibuan, A., Alamsyah, M., & Ramadhan, W. (2023). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Harum Sentosa Perbaungan Perbaungan. *Journal on Education*, 5(3), 6912-6919. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1474>
- İlker, Ö., & Melekoğlu, M. A. (2017). İlköğretim Döneminde Özel Öğrenme Güçlüğü Olan Öğrencilerin Yazma Becerilerine İlişkin Çalışmaların İncelenmesi. *Ankara Üniversitesi Eğitim Bilimleri Fakültesi Özel Eğitim Dergisi*, 1-1. <https://doi.org/10.21565/ozelegitimdergisi.318602>
- Lubis, Y. W. (2024). Pembentukan Karakter Unggul: Analisis Optimalisasi Pendidikan Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Di MAN 2 Deli Serdang. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 274-282. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.554>
- Lubis, Y., & Ritonga, A. (2023). Mobilization School Program: Implementation of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary Schools. *Jurnal At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook Edition 3)*. SAGE Publications, Inc.
- Pangestu, R. (2019). Meningkatkan Minat Membaca Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 45. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/14629/14201>
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195-206. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>
- Sukma, H. H., & Puspita, L. A. (2023). Keterampilan Membaca Dan Menulis (Teori

Praktik) (Vol. 4, Nomor 80). Penerbit K-Media.

Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1), 51-57. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245> Abd. Shomad, Hukum Islam, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010.